

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder dalam bentuk time series tahun 1985 hingga 2014 (30 tahun). Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap angka harapan hidup di Indonesia. Variabel yang digunakan adalah angka harapan hidup sebagai variabel dependen, indeks produksi pangan, GDP per kapita, angka kematian bayi, pertumbuhan penduduk dan emisi karbon dioksida (CO₂) sebagai variabel independen.

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan model *Autoregressive Distributed Lag* (ADRL). Model ini sangat cocok digunakan untuk sampel kecil. Penggunaan metode ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap angka harapan hidup serta bagaimana responnya dalam jangka panjang dan jangka pendek.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Angka harapan hidup di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, bahkan proyeksi yang dilakukan menunjukkan bahwa angka harapan hidup di Indonesia akan terus meningkat hingga tahun 2035. Peningkatan tersebut tidak terlepas dari pengaruh dari faktor sosial dan ekonomi.
2. Indeks produksi pangan memiliki peran penting dalam peningkatan angka harapan hidup di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari pengaruh positif

dan signifikan yang ditunjukkan pada jangka pendek maupun jangka panjang.

3. Pertumbuhan GDP per kapita menunjukkan hasil yang negatif dan berpengaruh signifikan terhadap angka harapan hidup di Indonesia. Hasil temuan ini bertolak belakang dengan kebanyakan studi yang menunjukkan bahwa pendapatan per kapita memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap angka harapan hidup. Namun, hasil penelitian ini didukung oleh data Susenas (2014) yang menunjukkan bahwa pengeluaran per kapita untuk kesehatan masih rendah. Dan beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan per kapita tidak selalu berpengaruh terhadap angka harapan hidup (Wilkinson, 1996).
4. Angka kematian bayi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap angka harapan hidup di Indonesia. Angka kematian bayi menyebabkan penurunan angka harapan hidup. Peningkatan angka harapan hidup seiring dengan penurunan angka kematian bayi.
5. Pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif signifikan terhadap angka harapan hidup di Indonesia. Peningkatan pertumbuhan penduduk menyebabkan semakin tingginya permintaan akan produksi pangan, bertambahnya pengangguran dan masyarakat miskin serta permasalahan sosial ekonomi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan dari laju pertumbuhan menimbulkan berbagai permasalahan dan berujung pada angka harapan hidup yang rendah.
6. Emisi karbon dioksida berpengaruh positif dan signifikan dengan angka harapan hidup di Indonesia. Hal ini disebabkan karena peningkatan emisi

karbon dioksida diiringi dengan program-program kesehatan dari pemerintah, sehingga emisi karbondioksida tidak terlalu berpengaruh terhadap angka harapan hidup Indonesia.

6.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah dapat terus meningkatkan angka harapan hidup di Indonesia dengan terus melakukan upaya peningkatan terhadap faktor-faktor yang memberikan dampak positif dan terus menekan faktor-faktor yang memberikan dampak negatif terhadap angka harapan hidup itu sendiri.
2. Masyarakat dapat meningkatkan kesadaran bahwa kesehatan itu sangat penting dalam pembangunan manusia. Sehingga masyarakat dapat bekerja sama dengan pemerintah dalam mencapai angka harapan hidup yang tinggi dan kesejahteraan yang terus meningkat dengan cara menyisihkan pendapatan mereka untuk kesehatan. Masyarakat harus sadar bahwa kesehatan tidak hanya sebagai konsumsi tetapi juga investasi.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel independen yang lain sehingga terdapat variasi penelitian. Penelitian ini diharapkan berkelanjutan dan dapat memberikan informasi yang lebih banyak lagi yang berguna bagi berbagai kalangan terutama pemerintah. Sehingga pemerintah dapat membuat kebijakan yang tepat guna meningkatkan angka harapan hidup masyarakat Indonesia.